

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DENGAN
KESEHATAN MENTAL DALAM MEMBENTUK PRIBADI YANG JUJUR
SISWA KELAS XI DI MAN WONOKROMO BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

MUHAMMAD HUSEIN LISAN SHIDQI
10410142

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM : 10410142
Program Studi : PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Juni 2016
Yang menyatakan



Muhammad Husein Lisan Shidqi
10410142



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM : 10410142
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Individu dengan Kesehatan Mental Siswa dalam Membentuk Pribadi yang Jujur di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2016
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/128/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DENGAN KESEHATAN MENTAL
DALAM MEMBENTUK PRIBADI YANG JUJUR SISWA KELAS XI DI MAN WONOKROMO BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Husein Lisan Shidqi

NIM : 10410142

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 20 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Nur Manajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 29 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”¹

(Q.S. Al-Mujaadilah: 11)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 1989), hal. 421

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA



ABSTRAK

Muhammad Husein Lisan Shidqi, *Hubungan Layanan Bimbingan Konseling dengan Kesehatan Mental dalam Membentuk Pribadi yang Jujur Siswa Kelas XI di MAN Wonokromo Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang masalah penelitian ini adalah mengenai pentingnya moral atau akhlak seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Idealnya seseorang yang bermentalkan sehat dapat menempatkan dirinya (beradaptasi) sesuai pada tempatnya. Salah satu ciri kesehatan mental dalam diri seorang manusia ialah perilakunya yang mencerminkan kejujuran. Di MAN Wonokromo Bantul, peneliti menemukan salah satu usaha untuk melatih kejujuran pada siswa dengan cara diterapkannya koperasi kejujuran. Penerapan koperasi kejujuran sendiri merupakan sebuah terobosan baru bagi dunia pendidikan, sebagai media dan sumber pembelajaran yang memfokuskan pada pendidikan mental, utamanya berkaitan dengan pendidikan Aqidah dan Akhlak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Seberapa tinggikah layanan bimbingan konseling siswa (2) Seberapa tinggikah mental (perilaku jujur) siswa dan (3) Adakah hubungan layanan bimbingan konseling dengan kesehatan mental dalam membentuk pribadi yang jujur siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara layanan bimbingan dan konseling individu dengan kesehatan mental (perilaku) siswa dalam membentuk pribadi yang jujur di MAN Wonokromo Bantul.

Populasi Penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul pada tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 186 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Jumlah sampel sebanyak 20-25%, berdasarkan penuturan dari Suharsimi Arikunto (134:2006), yakni 46 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan 40 (20 BK dan 20 KM) butir angket terdapat 37 (18 BK dan 19 KM) butir terbukti valid. Hasil uji reliabilitas sebesar 0,711 (BK) dan 0,815 (KM). Hasil uji normalitas 0,52 (BK) dan 0,801 (KM). Analisis data meliputi analisis deskriptif dan korelasi. Proses penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS v.24 for Windows.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa di MAN Wonokromo Bantul, pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan mampu memberikan kontribusi kepada siswa untuk mengatasi masalah yang dialaminya, memahami, menyesuaikan serta mengembangkan diri. Tingkat kesehatan mental (kejujuran) siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai korelasi sebesar 0,478. Artinya terdapat hubungan positif dalam kategori sedang.

Kata kunci: Bimbingan Konseling, Kesehatan Mental, Kejujuran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Dr. Suwadi, M.Ag., dan Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.

5. Kepada segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak Ali Asmu'i, S.Ag. M.Pd., selaku kepala madrasah di MAN Wonokromo Bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini di MAN Wonokromo Bantul.
7. Siswa-siswi kelas XI MI MAN Wonokromo Bantul atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru di MAN Wonokromo Bantul atas bantuan dan kerja samanya.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, dan adikku tersayang, Ibuku Hj. Badriah dan ayahku Drs. H. Hasanudin serta bapak mertua Ngatimin S.Pd dan Puji Rahayu A.Md, yang senantiasa memberikan dukungan, serta doa bagi peneliti. serta adikku Hilman dan Sabrina, adik iparku Izza, Azza dan Amma yang telah memberikan segala yang terbaik untuk peneliti. Selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Kepada istriku tercinta Nur Hanif Fauzul Rizayang selalu sabar menemani peneliti dan selalu memberikan semangat dan mengingatkan tentang tujuan masa depan bersama.
10. Kepada putriku tercinta Alfariza Madina Shidqi yang selalu menjadi penyemangat serta menjadi kerinduan tersendiri bagi peneliti.
11. Kepada teman-temanku di PAI F '10 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih untuk kebersamaanya selama ini. Tetap semangat kawan!
12. Kepada keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan berbagai pelajaran yang berharga.
13. Kepada mbah putri dan mbah kakung dan keluarga di Imogiri yang senantiasa memberikan semangat serta do'a kepada peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Terimakasih. Semoga semua selalu sehat !

14. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2016
Peneliti

Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM. 10410142

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAT MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 4 |
| D. Kajian Pustaka | 5 |
| E. Landasan Teori | 7 |
| F. Metode Penelitian | 27 |
| G. Sistematika Pembahasan | 38 |
| | |
| BAB II : GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO BANTUL..... | 40 |
| A. Letak dan Keadaan Geografis..... | 40 |
| B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan Madrasah..... | 41 |
| C. Visi dan Misi Madrasah | 44 |
| D. Struktur Organisasi..... | 51 |
| E. Keadaan Guru dan Karyawan..... | 54 |
| F. Keadaan Siswa..... | 59 |
| G. Sarana dan Prasarana..... | 60 |
| | |
| BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 70 |
| A. Proses Pelaksanaan Penelitian | 70 |
| B. Uji Validitas dan Reliabilitas | 72 |
| C. Uji Prasyarat | 75 |
| D. Deskripsi Hasil Penelitian | 78 |
| E. Pembuktian Hipotesis..... | 89 |
| | |
| BAB IV : PENUTUP..... | 91 |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran-saran | 92 |
| C. Kata Penutup..... | 93 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 94 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 96 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------------|--|----|
| Tabel I | Kisi-kisi Instrumen Bimbingan dan Konseling | 32 |
| Tabel II | Kisi-kisi Instrumen Kesehatan Mental | 33 |
| Tabel III | Koefisien Korelasi | 38 |
| Tabel IV | Sejarah Kepemimpinan MAN Wonokromo Bantul | 43 |
| Tabel V | Struktur Organisasi MAN Wonokromo Bantul | 52 |
| Tabel VI | Nama Wali Kelas MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016..... | 54 |
| Tabel VII | Nama Guru MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016..... | 55 |
| Tabel VIII | Rekapitulasi Pendidik/Tenaga Guru | 57 |
| Tabel IX | TU MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.... | 58 |
| Tabel X | Rekapitulasi Tenaga Kependidikan/Tata Usaha | 59 |
| Tabel XI | Keadaan Siswa MAN Wonokromo Bantul..... | 59 |
| Tabel XII | Sarana dan Prasarana MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 | 61 |
| Tabel XIII | Prestasi MAN Wonokromo Bantul | 63 |
| Tabel XIV | Hasil Uji validitas Kuesioner BK..... | 73 |
| Tabel XV | Hasil Uji Reliabilitas KuesionerBK | 74 |
| Tabel XVI | Hasil Uji Validitas Koesioner BK | 74 |
| Tabel XVII | Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kesehatan Mental..... | 75 |
| Tabel XVIII | Uji Normalitas Shapiro-Wilk | 76 |

| | | |
|---------------------|--|----|
| Tabel XIX | Uji Linieritas | 78 |
| Tabel XX | Deskripsi Nilai Maximum dan Minimum..... | 78 |
| Tabel XXI | Kategori Nilai kualitatif dan kuantitatif Bimbingan dan Konseling | 79 |
| Tabel XXII | Nilai Kuantitatif dan Kualitatif Bimbingan dan Konseling | 80 |
| Tabel XXIII | Frekuensi dan Prosentase Bimbingan dan Konseling Siswa | 81 |
| Tabel XXIV | Hasil Layanan Penempatan/penyaluran..... | 81 |
| Tabel XXV | Hasil Layanan Penyuluhan..... | 82 |
| Tabel XXVI | Hasil Layanan Pengajaran..... | 83 |
| Tabel XXVII | Hasil Layanan Informasi/penerangan | 83 |
| Tabel XXVIII | Hasil Layanan Hubungan Masyarakat..... | 84 |
| Tabel XXIX | Hasil Layanan Preventif dan Kuratif | 84 |
| TabelXXX | Kategori Nilai kualitatif dan kuantitatif Kesehatan Mental..... | 85 |
| Tabel XXXI | Nilai kualitatif dan Kuantitatif Kesehatan Mental..... | 85 |
| Tabel XXXII | Frekuensi dan Persentase Kesehatan Mental Siswa | 86 |
| Tabel XXXIII | Hasil Rasa Tanggungjawab Siswa..... | 87 |
| Tabel XXXIV | Hasil Perilaku Disiplin Siswa..... | 88 |
| Tabel XXXV | Hasil Perilaku Menjaga Diri Siswa | 88 |
| Tabel XXXVI | Uji Hipotesis-Analisis Korelasi..... | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----------------|--|-----|
| Lampiran I | Kuesioner (angket) | 96 |
| Lampiran II | Pedoman Wawancara | 100 |
| Lampiran III | Hasil Olah Data Statistik | 102 |
| Lampiran IV | Daftar Tabel r | 114 |
| Lampiran V | Surat Pengajuan Judul Skripsi | 116 |
| Lampiran VI | Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi | 117 |
| Lampiran VII | Bukti Seminar Proposal | 118 |
| Lampiran VIII | Kartu Bimbingan Skripsi | 119 |
| Lampiran IX | Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur | 120 |
| Lampiran X | Permohonan Izin Penelitian ke Bupati Bantul | 121 |
| Lampiran XI | Permohonan Izin Penelitian ke MAN Wonokromo Bantul | 122 |
| Lampiran XII | Permohonan Izin Penelitian Riset dari Setda | 123 |
| Lampiran XIII | Permohonan Izin Penelitian Riset dari Bappeda | 124 |
| Lampiran XIV | Surat Keterangan Penelitian dari MAN Wonokromo Bantul | 125 |
| Lampiran XV | Sertifikat PPL 1 | 126 |
| Lampiran XVI | Sertifikat PPL-KKN Integratif | 127 |
| Lampiran XVII | Sertifikat TOEIC | 128 |
| Lampiran XVIII | Sertifikat IKLA | 129 |
| Lampiran XIX | Sertifikat ICT | 130 |
| Lampiran XX | Sertifikat SOSPEM | 131 |

Lampiran XXI Curriculum Vitae 132



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masalah kesehatan mental siswa, bimbingan konseling yang terdapat di sekolah bertujuan untuk “menghilangkan faktor-faktor yang menimbulkan gangguan jiwa, dengan demikian ia akan memperoleh ketenangan hidup rohaniyah yang sewajarnya sebagaimana yang diharapkan.²

Salah satu ciri kesehatan mental dalam diri seorang manusia ialah perilakunya yang mencerminkan kejujuran. Manusia pada dasarnya ingin memperoleh hasil yang memuaskan dari setiap usaha yang mereka lakukan, mereka tidak ingin mengalami kegagalan dalam segala hal, usaha dahir perlu dilakukan, usaha bathin juga perlu dilaksanakan, karena kita tau bahwa manusia hanya bisa berusaha, Allah SWT yang akan menentukan hasilnya.

Pentingnya moral atau akhlak dalam kehidupan diberbagai aspek sangat diperhitungkan. Dalam dunia islam, akhlak merupakan faktor utama bagi kesuksesan seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Akan tetapi jikalau kita lihat dan perhatikan, dewasa ini dalam kehidupan bermasyarakat kejujuran sudah jarang ditanamkan pada jiwa dan karakter seseorang, sudah jarang pula di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Bahkan secara tidak langsung kebohongan sudah diajarkan pada anak-anak.

² M. Arifin, *Teori-teori Konseling Umum dan Agama*, (Jakarta: PT. Golden Terayon Press, 1996), Cet. I, hal. 18

Dengan contoh, seorang guru dengan sengaja membiarkan anak didiknya mencontek ketika ujian berlangsung. Bahkan yang lebih memprihatinkan, tidak jarang pula sekolah-sekolah yang berkoordinasi membeli kunci jawaban agar memudahkan siswanya dalam menjawab soal ujian.

Pelayanan bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah di Indonesia merupakan layanan yang telah dirintis sejak tahun 1960-an. Mulai tahun 1875 pelayanan bimbingan dan konseling telah resmi memasuki sekolah-sekolah, yaitu dengan dicantumkannya pelayanan tersebut pada kurikulum 1975 yang berlaku di sekolah-sekolah seluruh Indonesia, pada jenjang SD, SLTP dan SLTA. Dan pada tahun 1984 keberadaan bimbingan dan konseling lebih dimantapkan lagi.³

Dengan adanya bimbingan dan konseling disekolah seorang murid merasa bahwa dirinya diperhatikan oleh guru atas tingkah laku yang diperbuatnya. Selain itu juga bimbingan dan konseling memberikan suatu motivasi pada siswa, sehingga siswa yang mempunyai problem atau masalah, dapat langsung berkonsultasi dengan guru BK. Dengan demikian, siswa tersebut tidak berlarut-larut dalam masalah, karena hal tersebut dapat menimbulkan siswa terganggu dalam proses pembelajaran.

³ H. Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 29-30

Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling khususnya dilingkungan sekolah, bukanlah tugas guru BK semata tetapi juga perlu adanya koordinasi dengan guru atau staf yang lain, misal staf, wali kelas dan guru mata pelajaran. Hal itu diperlukan agar yang mengetahui permasalahan siswa bukanlah guru BK seorang.

Maka dari itu, seorang konselor harus bisa menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar dan memberikan motivasi agar siswa tidak merasa jenuh dan stress dalam menghadapi mata pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dan yang paling penting, seorang konselor juga harus bisa memastikan siswa yang bermasalah, agar tidak mengganggu atau memberikan dampak pada siswa lain serta tidak mengganggu proses pembelajaran.

Di MAN Wonokromo Bantul, penyusun menemukan salah satu usaha untuk melatih kejujuran pada siswa dengan cara diterapkannya koperasi kejujuran. Penerapan koperasi kejujuran sendiri merupakan sebuah terobosan baru bagi dunia pendidikan, sebagai media dan sumber pembelajaran yang memfokuskan pada pendidikan mental, utamanya berkaitan dengan pendidikan Aqidah dan Akhlak.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian mengenai **“Hubungan Layanan Bimbingan Konseling dengan Kesehatan Mental dalam Membentuk Pribadi yang Jujur Siswa Kelas XI di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi layanan bimbingan dan konseling siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul?
2. Seberapa tinggi mental (perilaku jujur) siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul?
3. Adakah hubungan yang positif antara layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan Mental (perilaku) siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul dalam membentuk pribadi yang jujur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui layanan bimbingan dan konseling di MAN Wonokromo Bantul.
- b. Mengetahui mental (perilaku jujur) siswa di MAN Wonokromo Bantul.
- c. Mengetahui hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan mental (perilaku) siswa dalam membentuk pribadi yang jujur.

2. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan di atas, maka penulis berharap adanya suatu manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi responden dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

Demi menjaga keautentikan dan menghindari plagiasi, peneliti melakukan telaah skripsi karena penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan hubungan layanan bimbingan konseling dengan kesehatan mental, diantaranya sebagai berikut:

1. “*Peran Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Kenakalan Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta, tahun Pelajaran 2010/2011*”. Disusun oleh Eti Gusendang, jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran dan upaya bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan siswakesel X di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta.

2. *“Pengaruh Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Piri Sleman Yogyakarta”*. Disusun oleh Muhammad Hafis, jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling dalam pembinaan perilaku keagamaan siswa di SMK Piri Sleman Yogyakarta.
3. *“Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Perilaku Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta”*. Disusun oleh Rani Ristiyani, jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan dan konseling dengan perilaku kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan oleh Eti Gusendang, Muhammad Hafis dan Rani Ristiani di atas menggunakan metode kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan peneliti disini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan pembuktian menggunakan statistika, bagaimanakah korelasi antara layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan mental. Selain itu menurut peneliti, ketiga penelitian di atas juga memfokuskan pada hal yang berhubungan dengan kesehatan mental, yaitu tentang cara mencegah perilaku nakal, perilaku beragama serta kedisiplinan siswa. Namun peneliti disini menitikberatkan pada aspek kejujuran.

Berdasarkan *literature* yang telah dipaparkan di atas, perlu ditegaskan bahwa penelitian ini akan mengkaji tentang korelasi antara layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan mental siswa. Dengan subvariabel layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan individu, kelompok, penempatan atau peyaluran, penyuluhan, pengajaran, informasi atau penerangan, hubungan masyarakat serta preventif dan kuratif. Sedangkan kesehatan mental (perilaku) yaitu bertanggung jawab, disiplin dan pengawasan atau menjaga diri. Semua itu akan diteliti menggunakan olah data statistik. Sehingga inilah letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut di atas.

E. Landasan Teori

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling atau "*guidance and counseling*" merupakan salah satu program pendidikan yang diarahkan kepada usaha perubahan pendidikan nasional.

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*guidance*", yang berarti menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain pada jalan yang benar.⁴ Sedangkan secara terminologi, bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam

⁴ Drs. Samsul Munir Amin, M. A., *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet.I, hal. 3

upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa harus bergantung pada orang lain dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.⁵

Konseling, secara etimologis berasal dari bahasa latin, yaitu “*consolium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”.⁶ Sedangkan secara istilah, konseling yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang beruara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.⁷

b. Hubungan Bimbingan dan Konseling

Kata bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan, tetapi ada juga pendapat bahwa bimbingan dan konseling merupakan kata yang berbeda. Berikut penuturan para ahli, yaitu:

Menurut Hallen, istilah bimbingan selalu dirangkai dengan istilah konseling. Hal ini disebabkan bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang integral. Dimana konseling

⁵ *Ibid.*, hal. 7

⁶ H. Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 99

⁷ *Ibid.*, hal. 105

merupakan suatu teknik dalam pelayanan bimbingan diantara teknik yang lainnya.⁸

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata,⁹ yang menjelaskan bahwa konseling merupakan teknik layanan dalam bimbingan, tapi karena peranannya sangat penting maka disejajarkan dengan bimbingan. Konseling merupakan teknik bimbingan yang bersifat terapeutik karena yang menjadi sarannya bukan perubahan tingkah laku, tetapi hal yang lebih besar dari itu, yaitu perubahan sikap. Dengan kata lain konseling merupakan cara untuk merubah pola hidup seseorang. Hal itu dikarenakan dalam merubah pola hidup seseorang tidak bisa hanya dengan teknik-teknik bimbingan yang bersifat informatif, tetapi juga perlu teknik yang bersifat terapeutik atau penyembuhan.

Sedangkan pendapat yang menyatakan bahwa antara bimbingan dan konseling merupakan dua pengertian yang berbeda, karena konseling lebih identik dengan psikoterapi, yaitu usaha untuk menolong dan menggarap individu yang mengalami kesukaran dan gangguan psikis yang serius. Sedangkan bimbingan oleh pandangan ini dianggap lebih identik dengan pendidikan.¹⁰

⁸ Hellen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet. I, hal. 9

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. III, hal. 235-236

¹⁰ I. Djumhur dan Mohammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu,tt), hal. 29

c. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling

1) Tujuan Bimbingan dan Konseling

Secara umum dan luas, program bimbingan konseling dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi.
- b) Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat.
- c) Membantu individu dalam mencapai hidup bersama dengan individu-individu yang lain.
- d) Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.¹¹

Sedangkan secara khusus, program bimbingan dan konseling dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pengertian dan pemahaman diri dalam kemajuan dirinya.
- b) Mengembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja serta rasa tanggungjawab dalam memilih suatu kesempatan kerja.

¹¹ Drs. Samsul Munir Amin, M. A., *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet.I, hal. 38-39

c) Mengembangkan kemampuan untuk memilih, mempertemukan pengetahuan tentang dirinya dengan informasi tentang kesempatan yang ada secara bertanggung jawab.¹²

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa tujuan bimbingan dan konseling semuanya mengarahkan pada siswa agar lebih memahami dirinya sendiri, baik kekurangan ataupun kelebihan. Dan tak lupa pula agar siswa berani mengambil sendiri keputusan yang baik (sesuai bakat, minat dan kemampuan) untuk dirinya.

2) Fungsi Bimbingan dan Konseling

Secara teoretikal fungsi bimbingan dan konseling secara umum adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya mengatasi dan memecahkan problem kehidupan klien dengan kemampuan yang ada pada diri sendiri.¹³

Sebagaimana telah dijelaskan, tujuan bimbingan dan konseling ialah agar klien atau siswa dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling mengemban beberapa fungsi, yaitu:

¹² *Ibid.*, hal. 39

¹³ Drs. Samsul Munir Amin, M. A., *Bimbingan dan Konseling Islam...*, hal. 44

- a) Pemahaman, yaitu membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap diri (potensi) nya dan lingkungan (pendidikan, pekerjaan dan norma agama) nya.
- b) Preventif (pencegahan), yaitu upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, agar tidak dialami siswa.
- c) Pengembangan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- d) Perbaikan (penyembuhan), fungsi bimbingan yang bersifat kuratif, berkaitan erat dengan pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami masalah.
- e) Penyaluran, ialah memmembantu siswa dalam memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat.
- f) Penyesuaian, fungsinya adalah untuk membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekloah atau norma agama.¹⁴

¹⁴ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), Cet. II, hal. 16-17

d. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, terdapat prinsip dalam proses bimbingan dan konseling, yaitu:

- 1) Bimbingan belajar diberikan pada semua siswa. Baik yang pandai, cukup maupun kurang.
- 2) Sebelum memberi bantuan, guru harus terlebih dahulu memahami kesulitan yang dialami siswa.
- 3) Bimbingan belajar yang diberikan guru hendaknya disesuaikan dengan masalah serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.
- 4) Bimbingan belajar hendaknya menggunakan teknik-teknik yang bervariasi.
- 5) Dalam memberikan bimbingan belajar, guru hendaknya bekerja sama dengan staf sekolah yang lain.¹⁵

Sedangkan dalam bukunya, Kartini Kartono menyebutkan prinsip bimbingan konseling yaitu, bahwa setiap orang adalah berharga, satu prinsip yang penting, siswa mempunyai kompetensi dan hak untuk memperoleh sukses dalam kehidupannya.¹⁶

Dari pendapat di atas, penulis setuju akan keduanya. Hal itu dikarenakan pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang paling sempurna. Karena kesempurnaan itu sepatutnya seluruh manusia dapat dihargai, tanpa ada memandang mana yang baik dan buruk atau kaya dan miskin. Begitu pula dalam urusan bimbingan dan

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan...*, hal. 241-242

¹⁶ Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985) Cet. I, hal. 116

konseling, sudah menjadi kewajiban siswa untuk menerima layanan tersebut. Dan yang tak kalah penting ialah cara bagaimana seorang guru menyampaikan pendapat serta solusi bagi siswa. Hendaknya dilakukan dengan cara yang bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh.

e. Teknik Bimbingan dan Konseling

Umumnya, pendekatan dalam bimbingan dan konseling menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan individual dan kelompok.¹⁷

1) Bimbingan Individu

Dalam teknik ini pendekatan dilakukan dengan cara *face to facerelationship* (hubungan empat mata), yang dilaksanakan dengan wawancara antara guru dan siswa. Biasanya masalah yang dihadapi dalam teknik ini merupakan masalah pribadi.

2) Bimbingan Kelompok

Teknik yang digunakan biasanya dengan menggunakan kegiatan kelompok. Beberapa bentuk khusus kegiatan kelompok adalah *home room program*, karyawisata, diskusi kelompok, organisasi siswa, sosiodrama, dll.

¹⁷ I. Djumhur dan Mohammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah...*, hal. 106 & 110

f. Jenis Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Menurut I. Djumhur dan Mohammad Surya, pelayanan yang diberikan oleh sekolah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Pelayanan Penempatan/penyaluran

Hakekatnya adalah membantu individu untuk memperoleh penyesuaian diri dengan jalan menempatkan dirinya pada jalan yang sesuai. Dan tujuan pelayanan ini adalah agar setiap individu memperoleh posisi sesuai kemampuan dirinya, seperti minat, kecakapan, cita-cita, bakat, tingkat perkembangan dan sebagainya.

2) Pelayanan Penyuluhan

Pelayanan ini merupakan kegiatan inti kegiatan bimbingan. Disamping berfungsi sebagai terapi (penyembuh), dapat juga berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang ahli yang mempunyai pendidikan dan pengalaman khusus dibidang penyuluhan.

3) Pelayanan Pengajaran

Maksudnya ialah pemberian pengajaran pada murid-murid dalam kesulitan-kesulitan pengajaran. Tujuannya adalah agar setiap murid dapat memperoleh penyesuaian diri dengan baik serta mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam kegiatan pengajaran.

4) Pelayanan Informasi/Pemberian Penerangan

Maksudnya ialah memberikan penerangan yang sejelas-jelasnya dan selengkap-lengkapnya mengenai berbagai hal yang diperlukan oleh setiap murid baik tentang pendidikan, sosial, pekerjaan maupun pribadi.

5) Pelayanan Hubungan Masyarakat

Disamping memberikan pelayanan pada murid dan personil sekolah lainnya. Kegiatan bimbingan juga memberikan pelayanan pada pihak diluar sekolah, yakni masyarakat. Tujutannya adalah untuk bekerjasama dalam hal menangani masalah-masalah yang berhubungan dengan murid-murid. Seperti kenakalan anak, bolos, malas belajar, *drop-out* dan sebagainya.

6) Pelayanan Pengumpulan Data tentang Murid

Sesuai dengan pengertiannya bimbingan adalah bantuan bagi individu yang mengalami masalah, maka sudah tentu berhasil tidaknya suatu usaha bantuan dalam rangka bimbingan akan banyak bergantung pada keterangan-keterangan atau informasi tentang individu tersebut. Oleh karena itu pengumpulan data seperti itu merupakan langkah awal dalam kegiatan bimbingan secara keseluruhan.

7) Pelayanan Penelitian dan Penilaian (evaluasi)

Tujuan pelayanan ini adalah untuk mengadakan penelitian dan penilaian mengenai masalah yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Program bimbingan yang baik senantiasa mendasarkan diri pada hasil penelitian dan penilaian.¹⁸

Jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan disekolah di atas memiliki sedikit persamaan dengan pendapat Prayitno dan Emran Amti (2009), berikut macam-macam layanan bimbingan dan konseling tersebut:

- 1) Layanan Orientasi, dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.
- 2) Layanan Informasi, diberikan bersama-sama dengan masa orientasi, karena pada masa orientasi tersebut siswa banyak membutuhkan beragam informasi, baik tentang pendidikan, lingkungan pendidikan dan sebagainya.
- 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran, diberikan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan/ menentukan pilihan, sehingga kadang-kadang bakat, minat dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik.

¹⁸I. Djumhur dan Mohammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah...*, hal. 39-44

- 4) Layanan Bimbingan Belajar, dilakukan mengenai pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar dan pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.
- 5) Layanan Konseling Perorangan, dilakukan dengan bertatap muka langsung antara konselor dengan klien dengan mencermati masalah klien dan mengupayakan pengentasannya.
- 6) Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok, diberikan pada kelompok atau individu. Beragamnya masalah yang dihadapi individu, maka akan terjadi interaksi yang memberikan wawasan dan pengalaman mendalam tentang kehidupan.¹⁹

2. Kesehatan Mental

a. Pengertian Kesehatan Mental

Ilmu kesehatan mental merupakan cabang termuda dari ilmu jiwa yang tumbuh pada akhir abad ke-19 M dan sudah ada di Jerman sejak tahun 1875 M. Pada abad ke-20, ilmu ini berkembang dengan pesat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Menurut Yahya Jaya kesehatan mental adalah “terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta

¹⁹ Prayitno dan Emran Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 255-307

bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat.²⁰

Sedangkan menurut Sururin Kesehatan Mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan dimana ia hidup.²¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental adalah kemampuan seseorang dalam menyesuaikan dirinya sendiri, baik dengan orang lain serta lingkungannya dan orang tersebut sehat mentalnya dari gejala-gejala kejiwaan dan penyakit jiwa.

b. Kesehatan Mental Menurut Islam

Manusia dalam pandangan Islam diciptakan oleh Allah dengan tujuan tertentu:

- 1) Menjadi hamba Allah (*abd Allah*) yang tugasnya mengabdikan kepada Allah SWT.
- 2) Menjadi *khalifah Allah fi al-Ardh* yang tugasnya mengolah alam dan memanfaatkannya untuk kepentingan makhluk dalam rangka Ubudiyah kepada-Nya.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai manusia dilengkapi dengan berbagai potensi yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan aturan Allah. Oleh karena itu kesehatan mental dalam pandangan islam adalah pengembangan dan pemanfaatan potensi-

²⁰ Yahya Jaya, *Spiritual Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Ruhama, 1994), Cet. I, hal.75 & 77

²¹ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. I, hal. 143

potensi tersebut semaksimal mungkin, dengan niat ikhlas beribadah hanya kepada Allah. Dengan demikian orang yang sehat mentalnya, adalah orang yang mengembangkan dan memanfaatkan segenap potensinya seoptimal mungkin melalui jalan yang diridhai Allah, dengan motif beribadah kepada-Nya.

Menurut pandangan Islam orang sehat mentalnya ialah orang yang berperilaku, pikiran dan perasaannya mencerminkan dan sesuai dengan ajaran Islam. Ini berarti, orang yang sehat mentalnya ialah orang yang didalam dirinya terdapat keterpaduan antara perilaku, perasaan, pikirannya dan jiwa keberagamaannya.

Dengan demikian, tampaknya sulit diciptakan kondisi kesehatan mental dengan tanpa agama. Bahkan dalam hal ini Malik B. Badri berdasarkan pengamatannya berpendapat, keyakinan seseorang terhadap Islam sangat berperan dalam membebaskan jiwa dari gangguan dan penyakit kejiwaan. Disinilah peran penting Islam dalam membina kesehatan mental.²²

Zakiah Daradjat merumuskan pengertian kesehatan mental dalam pengertian yang luas dengan memasukkan aspek agama didalamnya seperti berikut, kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan yang terciptanya penyusui diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan,

²² Ramayulis, Haji, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2000)., hal. 152

serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan di akhirat.

Didalam Al-Qur'an, sebagai dasar dan sumber ajaran islam banyak ayat-ayat yang berhubungan dengan ketenangan dan kebahagiaan jiwa. Ayat tersebut diantaranya:

- 1) Ayat tentang kebahagiaan (Q. S. Ali Imran: 104)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menjanjikan kemenangan kepada orang-orang yang mengajak pada kebaikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Iman, taqwa, amal saleh, berbuat yang *ma'ruf* dan menjauhi perbuatan yang keji dan munkar merupakan faktor penting dalam usaha pembinaan kesehatan mental.

2) Ayat tentang ketenangan jiwa (Q. S. Al-Fath: 4)

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ
إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٤﴾

“Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah mensifati diri-Nya.

Bahwasanya Dia-lah Tuhan Yang Maha Mengetahui dan bijaksana dan dapat memberikan ketenangan jiwa pada orang yang beriman.²³

c. Prinsip-prinsip Kesehatan Mental

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip kesehatan mental adalah dasar yang harus ditegakkan orang pada dirinya untuk mendapatkan kesehatan mental yang baik serta terhindar dari gangguan kejiwaan. Diantara prinsip tersebut yaitu:

- 1) Gambaran dan sikap yang baik terhadap diri sendiri.
- 2) Keterpaduan atau integrasi diri.
- 3) Perwujudan diri.
- 4) Berkemampuan menerima orang lain, melakukan aktivitas sosial dan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal.

²³ Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), Cet.II, hal. 84-85

- 5) Berminat dalam tugas dan pekerjaan.
- 6) Agama, cita-cita dan falsafat hidup.
- 7) Pengawasan diri.
- 8) Rasa benar dan tanggung jawab.²⁴

d. Penyakit Mental dan Faktor Penyebabnya

Dalam pandangan psikolog, penyakit mental yang umum pada teori-teori psikologi di barat yaitu kerisauan, kekecewaan dan pertarungan. Sedangkan dalam pandangan Islam bentuk penyakit mental antara lain riya', hasad dan dengki, rakus, was-was, tamak dan sebagainya.²⁵

Menurut S. S. Djam'an, dalam Al-Qur'an terdapat penjelasan mengenai penyakit/gangguan kejiwaan dan obatnya, diantaranya:

- 1) *Al-Ya's* dan *Raja'*, *Al-Ya's* merupakan nama penyakit dan obatnya adlah *Raja'*, yaitu harapan Penuh.
- 2) Perasaan takut karena bersalah, obatnya adalah istighfar dan bertaubat pada Allah.
- 3) Penyakit hulu-gelisah (keluh kesah), obatnya Ridha dan Do'a.
- 4) Lemah hati, *dha'ful qalbi*, obatnya adalah Sabar.²⁶

²⁴ Yahya Jaya, *Spiritualitas Islam Dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian Dan Kesehatan Mental*, (Bandung: CV Ruhama, 1994), hal. 82-84

²⁵ Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1992), hal. 326 & 328

²⁶ Djam'an, S. S., *Islam dan Psikomatik (Penyakit Jiwa)*, (jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal.75-83

e. Tanda-tanda Mental Sehat

Dalam pengertian yang amat sederhana mental itu sudah dikenal sejak manusia pertama (Adam), karena Adam as merasa berdosa yang menyebabkan jiwanya gelisah dan hatinya sedih. Untuk menghilangkan kegelisahan dan kesedihan tersebut, ia bertaubat kepada Allah dan taubatnya diterima serta merasa lega kembali.

Musthafa Fahmi, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Mahmud, menemukan dua pola dalam kesehatan mental: *Pertama*, pola negatif (*salabiy*), bahwa kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala neurosis (*al-amarah al-ashabiyah*) dan psikosis (*al-amaradh al-dzibaniyah*). *Kedua*, pola positif (*ijabiy*), bahwa kesehatan mental adalah kemampuan individu dalam penyesuaian terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan sosialnya. Pola yang kedua ini lebih umum dan lebih luas dibandingkan dengan pola pertama.²⁷

3. Jujur

a. Pengertian Jujur

Jujur jika diartikan secara baku adalah "mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran". Dalam praktek dan penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang

²⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.128

dibicarakan seseorang dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.

Bila berpatokan pada arti kata yang baku dan harfiah maka jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran dan kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai yang sebenarnya, orang tersebut sudah dapat dianggap atau dinilai tidak jujur, menipu, mungkir, berbohong, munafik atau lainnya.²⁸

b. Dalil Tentang Kejujuran

1) Dalil Al-Qur'an

Dalam Al Qur'an maupun Hadist banyak disebutkan ayat yang membicarakan mengenai kejujuran dan disini hanya beberapa yang dapat mewakili diantara sekian ayat yang membicarakan kejujuran. diantaranya adalah :

a) Surat Al-Anfal ayat 58

وَأَمَّا تَخَافُ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَأَنْزِلْ إِلَيْهِمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِبِينَ ﴿٥٨﴾

“Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, Maka kembalikanlah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat”.

²⁸ Abd. A'la, *Induk-Induk Akhlaq Terpuji*, (Yogyakarta :PT. Lukis pelangi aksara 2006), hal. 18

b) Surat An-Nahl ayat 105

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَذِبُونَ ﴿١٠٥﴾

“*Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah dan mereka itulah orang-orang pendusta*”.

c) Surat At-Taubah ayat 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

“*Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur (benar)*”.

2) Dalil Hadits

a) Hadist Riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim dari Abdullah bin Mas'ud RA, yang artinya:

“*Dari Abdullah bin Mas'ud dari Nabi SAW, Beliau bersabda; sesungguhnya kejujuran itu membawa pada kebaikan dan kebaikan itu membawa (pelakunya) ke surga dan orang yang membiasakan dirinya berkata benar (jujur) sehingga ia tercatat disisi Allah sebagai orang yang benar, sesungguhnya dusta itu membawa pada keburukan(kemaksiatan) dan keburukan itu membawa ke neraka dan orang yang membiasakan*

dirinya berdusta sehingga ia tercatat disisi Allah sebagai pendusta”.(HR. Bukhari Muslim)

- b) Hadist dari Abi Muhammad Hasan bin Ali bin Abi Thalib RA, yang artinya:

“Dari Abi Muhammad Hasan bin Ali bin Abi Thalib RA, Ia berkata; Saya hafal (hadist) dari Nabi SAW, “Tinggalkan sesuatu yang meragukan pada sesuatu yang tidak meragukan, maka sesungguhnya jujur adalah ketenangan (hati) dan dusta adalah keraguan (hati)”. (HR Turmudzi)

c. Macam-macam Kejujuran

Ada beberapa bentuk atau macam kejujuran yang harus senantiasa dilakukan oleh seorang, baik muslim atau bukan. Adapun bentuk, macam dan aneka pegelompokan kejujuran. Menurut Yunahar Ilyas dalam bukunya kuliah akhlaq laffazh shiddiq dipergunakan dalam 5 makna yaitu sebagai berikut.²⁹

- 1) Jujur niat dan kemauan (shidqu anniyah wa al azm)
- 2) Jujur dalam perkataan (shidqu allisan)
- 3) Jujur janji (shiddiq al wa'ad)
- 4) Jujur dalam bermu'amalah (shidq al-mu 'amalah)
- 5) Jujur dalam berpenampilan sesuai kenyataan (shidq al-hal)

²⁹ Ilyas, Yunahar, *Kuliyah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam (LPII), 2001), hal. 82

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka-angka.³⁰

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Dalam suatu penelitian terdapat dua variabel yang menjadi titik perhatian, guna memperoleh data dan kesimpulan yang empiris mengenai hubungan bimbingan dan konseling terhadap kesehatan mental, yaitu:

a. Variabel bebas (*Variabel Independen*)

Yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat),³² dalam penelitian ini variabel *independennya* adalah layanan bimbingan dan konseling (variabel X).

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), cet. 9, hal. 54

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 3

b. Variabel Terkait (*Variabel Dependen*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen* (bebas), dalam penelitian ini variabel *dependennya* adalah kesehatan mental siswa (variabel Y).

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul di tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi yaitu yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³³ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul yang berjumlah 186 orang siswa, yang terdiri dari 70 orang siswa laki-laki dan 116 orang siswa perempuan.

Sementara sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul memiliki populasi. Dengan ketentuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap

³³ S. Margono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2006), Cet. XIII, hal. 134

unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.³⁵ Disini peneliti mengambil sampel antara 20-25%, yakni 46 orang siswa.

4. Metode Pengumpul Data

a. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁶

b. Metode Wawancara

Digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlah respondennya kecil/sedikit.³⁷

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang didapat dari dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hal. 120

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 203

³⁷ *Ibid.*, hal. 194

yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang berbagai arsip dan dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, seperti sejarah berdirinya MAN Wonokromo Bantul, jumlah guru, karyawan, siswa, struktur organisasi dan sarana prasarana.

d. Metode Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan bila responden yang diamati berjumlah banyak.³⁹

5. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terhadap bagaimana layanan bimbingan dan konseling, mental (perilaku) siswa dan adakah hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan Mental siswa dalam membentuk pribadi yang jujur di MAN Wonokromo Bantul.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2000), menegaskan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih

³⁸ *Ibid.*, hal. 329

³⁹ *Ibid.*, hal. 199

mudah.⁴⁰ Instrumen Penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Berikut kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel. 1
Kisi-kisi Instrumen Bimbingan dan Konseling

| Dimensi | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|--|--|--------------------|--------|
| Kisi-kisi Instrumen Bimbingan dan Konseling | | | |
| 1. Layanan Penempatan/penyaluran | a. Membantu siswa dalam memilih jurusan dan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat, bakat dan cita-cita | 1, 2 | 2 |
| 2. Layanan Penyuluhan | b. Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi baik yang berhubungan dengan sekolah, keluarga, sosial, pribadi dan pekerjaan. | 3, 4, 5 | 3 |
| 3. Layanan Pengajaran | c. Membantu kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar. | 6 | 1 |
| 4. Layanan Informasi | d. Memberikan penerangan se jelas-jelasnya dan selengkap-lengkapny kepada siswa mengenai berbagai hal yang diperlukan baik tentang pendidikan, sosial dan pribadi. | 7, 8, 19, 20 | 4 |
| 5. Layanan Hub. Masyarakat | e. Pihak sekolah bekerjasama dengan masyarakat, yaitu adanya pertemuan dengan orang tua murid, kunjungan ke rumah, seminar dan bekerjasama dengan berbagai lembaga penting seperti mendatangkan kepolisian dan psikolog ke sekolah | 9, 10, 11, 12 | 4 |
| 6. Layanan Preventif & Kuratif | f. Guru berusaha mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berusaha untuk mencegahnya. | 13, 14, 15, 16, 17 | 5 |
| 7. Layanan Bimbingan Individu | g. Membantu murid/sekelompok murid dalam memecahkan masalah-masalah dengan melalui kegiatan kelompok. | 18 | 1 |

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Managemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 134

Tabel. 2
Kisi-kisi Instrumen Kesehatan Mental

| Dimensi | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|---|--|------------------------------------|---------------|
| Kisi-kisi Instrumen Kesehatan Mental Siswa | | | |
| 1. Bertanggung Jawab | a. Siswa dapat menunjukkan rasa tanggung jawabnya atas segala pilihan/tindakan yang telah dilakukan. | 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 | 9 |
| 2. Disiplin | b. Siswa dapat mematuhi peraturan tata tertib sekolah | 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37 | 8 |
| 3. Menjaga diri | c. Siswa dapat menjaga/mengawasi dirinya terhadap hawa nafsu | 38, 39, 40 | 3 |

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *corrected item-total correlation*, yaitu korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r-hitung) kemudian dibandingkan dengan nilai r-tabel. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka item tersebut dinyatakan valid dengan menggunakan rumus $df = N - 2$ sehingga diperoleh $df = 46 - 2 = 44$.

Pengujian validitas ini dilakukan pada sampel sebanyak 46 responden. Pada taraf signifikan 0,005 dengan $df = 44$ didapat r-tabel sebesar 0,29. Dari perhitungan r-tabel kemudian dibandingkan dengan nilai r-hitung. Nilai r-hitung dapat diketahui dengan menggunakan program spss yang dilakukan pada data untuk uji

validitas. Dengan demikian dapat diketahui butir-butir item yang dinyatakan valid maupun tidak valid.

Pada instrumen Bimbingan dan Konseling, instrumen yang diujikan sebanyak 20 item terdapat 2 item yang tidak valid. Sedangkan instrumen Kesehatan Mental, dari 20 item yang diujikan terdapat 1 item yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji konsistensi alat ukur. Artinya, kuesioner pada variabel bimbingan konseling dapat digunakan untuk banyak responden.

8. Teknik Analisis Data

a. Unit of Analisis

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul. Anggota populasi tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel atau responden dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan penentuan sampelnya menggunakan teknik *probability sampling*. Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun pelajaran 2015/2016 siswa kelas XI di MAN Wonokromo berjumlah 186 orang siswa.

Alasan memilih kelas XI didasarkan atas pertimbangan bahwa rata-rata usia siswa kelas XI adalah 17 tahun, dimana pada usia tersebut menandakan berakhirnya masa remaja awal dan mulai

memasuki masa remaja akhir menuju awal masa kedewasaan. Andi Mappiare (1984) mengungkapkan bahwa remaja akhir memiliki ciri khas, antara lain:

- 1) Stabilitas mulai tumbuh dan meningkat
- 2) Citra diri dan sikap pandangan yang lebih realistis
- 3) Menghadapi masalahnya secara lebih matang
- 4) Perasaan menjadi lebih tenang.⁴¹

Siswa kelas XI juga lebih lama beradaptasi, mengenal dan mengetahui tentang layanan bimbingan dan konseling disekolah tersebut daripada kelas X. alasan tidak menentukan kelas XII, dikarenakan mereka dalam proses mempersiapkan diri dan berkonsentrasi dengan Ujian Nasional yang dihadapinya. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini tidak mengganggu siswa kelas XII dalam mempersiapkan Ujian Nasional.

MAN Wonokromo Bantul dipilih karena sekolah ini memasukkan mata pelajaran bimbingan dan konseling dalam proses pembelajaran. Dengan frekuensi tatap muka satu kali dalam satu minggu. Selain itu disekolah ini juga sudah menerapkan program koperasi kejujuran, dimana penerapan koperasi kejujuran itu sendiri merupakan sebagaisalah satu media dan sumber pembelajaran yang memfokuskan pada pendidikan mental, utamanya berkaitan dengan pendidikan Aqidah dan Akhlak.

⁴¹ Andi Mappiere, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal. 31.

Berdasarkan uraian di atas, sudah nampak argumentasi yang dibangun mengapa memilih MAN Wonokromo Bantul serta menjatuhkan pilihannya terhadap kelas XI. Inilah yang menjadi letak signifikansi dari *Unit of Analisis* penelitian ini.

b. Teknik Analisis Statistik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang telah diperoleh.⁴² Sedangkan analisis inferensial adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Bentuk penelitian inferensial yang digunakan adalah bentuk penelitian korelasi bivariat.

Anas Sudijono (2011) mengungkapkan “penelitian korelasi bivariat adalah hubungan yang melibatkan suatu variabel bebas dengan variabel terkait.”⁴³ Korelasi bivariat ini digunakan untuk melihat adakah pola hubungan antara layanan bimbingan konseling dengan kesehatan mental dalam membentuk pribadi yang jujur siswa signifikan atau tidak.

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk...*, hal. 21

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar...*, hal. 188

Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1) Frekuensi dan Persentase

Frekuensi dan persentase digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel, data yang diperoleh dari lapangan terkait variabel dependen dan independen.

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini juga menentukan proses analisis data selanjutnya. Jika data berdistribusi normal, maka analisis inferensial dapat dilakukan dengan analisis parametrik, namun jika berdistribusi tidak normal maka dilakukan dengan analisis nonparametrik. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji Shapiro-Wilk.

c. Kriteria Penerimaan Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Product Moment*, untuk melihat pola hubungan dari dua variabel dalam penelitian tersebut. Ketentuan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika r -hitung lebih besar dari r -tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti

- 2) Jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

Mengenai besar koefisien korelasi, dapat dikategorikan dalam tabel berikut:

Tabel. 3
Koefisien Korelasi

| Interval Korelasi | Tingkat Hubungan |
|--------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,40 | Rendah |
| 0,40 – 0,70 | Sedang |
| 0,70 – 0,90 | Kuat |
| 0,90 – 1,00 | Sangat Kuat |

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis data penelitian. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab, yang dilengkapi dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi. Adapun 4 (empat) bab tersebut yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah berdirinya MAN Wonokromo Bantul, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikannya.

Bab III merupakan pembahasan hubungan layanan bimbingan konseling dengan kesehatan mental dalam membentuk pribadi yang jujur siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini juga dituliskan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan olah data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Layanan bimbingan dan konseling yang terdapat di MAN Wonokromo Bantul menunjukkan kategori yang cukup baik. Artinya pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan mampu memberikan kontribusi kepada siswa untuk mengatasi masalah yang dialaminya, memahami, menyesuaikan serta mengembangkan diri.
2. Tingkat kesehatan mental(kejujuran) siswa MAN Wonokromo Bantul berada pada kategori tinggi. Artinya siswa sudah mulai bisa membedakan antara hal yang diperbolehkan maupun yang dilarang baik dalam peraturan disekolah ataupun apa yang sudah ditetapkan dalam ajaran Islam.
3. Terdapat hubungan yang positif antara layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan mental siswa MAN Wonokromo Bantul. Nilai korelasi sebesar 0,478 berada antara 0,40 – 0,70. Artinya terdapat hubungan positif dalam kategori sedang. Maksudnya ialah apabila layanan bimbingan dan konseling mengalami kenaikan, maka kesehatan mental siswapun akan mengalami kenaikan juga, begitu juga sebaliknya, apabila layanan bimbingan dan konseling mengalami penurunan, maka kesehatan mental siswapun akan mengalami penurunan juga.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut saran yang bisa peneliti berikan baik untuk pihak sekolah maupun untuk kalangan luas:

1. Bagi sekolah. Demi terwujudnya siswa yang bermental yang sehat, seyogyanya pihak sekolah, baik konselor maupun guru mata pelajaran lain agar saling mendukung dan bekerjasama dalam meningkatkan program bimbingan dan konseling. Mengingat sekolah merupakan rumah ke-2 bagi para siswa, jadi menurut hemat peneliti kesehatan mental siswa bukan hanya tanggungjawab guru BK semata, melainkan tanggungjawab seluruh guru.
2. Bagi orang tua dan keluarga siswa. Pada hakikatnya seorang anak bisa menjadi anugerah, ujian bagi setiap orang tua bahkan seorang anakpun bisa menjadi musibah bagi kedua orang tuanya. Agar sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi, maka wajiblah bagi para orang tua membimbing setiap anaknya agar kelak menjadi seseorang yang dapat bermanfaat bagi semua.
3. Bagi siswa. Diharapkan mampu mengontrol emosi agar dapat menjaga dan juga menghindar dari hal yang dilarang, juga diharapkan mampu bertanggungjawab atas segala yang telah diperbuat dan lebih jujur pada diri sendiri serta dapat mendengarkan juga menaati masihat-nasihat yang diberikan oleh orang lain, baik guru maupun teman, demi menghindar dari segala hal yang tidak dibenarkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan karunia-Nya baik yang berupa nikmat lahir maupun nikmat batin, sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi yang telah selesai disusun ini dapat memberikan ilmu dan manfaat yang berguna bagi siapa saja yang membacanya. Tidak lupa juga peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, membantu, dan berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas semua kebaikannya dan menambahkan ilmu bagi pihak-pihak tersebut.

Selanjutnya peneliti menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Karena seluruh kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi menyempurnakan kekurangan-kekurangan ini. Akhirnya, teriring doa penulis panjatkan *“Allahumma shalli wasallim ‘ala sayyidina Muhammad wa’ala alihi wa shahbihi ajma’in. Rabbishrahlii shadrii wayassirlii amrii wahlul ‘uqdatan min lisani yaf qahu qawlii. Hasbunallah wani’mal wakil. Ni’mal maula wani’mannashir”*. Semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin ya Rabbal ‘alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Abd., *Induk-Induk Akhlaq Terpuji*, Yogyakarta :PT. Lukis pelangi aksara 2006
- Amti, Prayitno dan Emran, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Arifin, M., *Teori-teori Konseling Umum dan Agama*, Jakarta: PT. Golden Terayon Press, 1996, Cet.I
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2006
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press Anggota IKAPI)
- Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Keseharan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997
- Daradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Djumhur,I. dan Mohammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Ilmu,tt,
- Hawari, Dadang, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Keseharan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997.
- Hellen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, Cet.1
- Hidayat, Dede Rahmat & Herdi, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Seolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Ilyas, Yunahar, *Kuliyah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPII), 2001
- Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1993, Cet.II
- Jaya,Yahya, *Spiritual Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama,1994, Cet.I
- Kartono, Kartini, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: CV. Rajawali, Cet.I

- Langgulong, Hasan, *Teori-teori Kesehatan Mental*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 1992
- Mappiere, Andi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Munir Amin, Samsul, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010, Cet.I
- Noer Aly, Hery, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999, Cet.II
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Ramayulis, Haji, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- S. S, Djam'an, *Islam dan Psikomatik (Penyakit Jiwa)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004, Cet.I
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006, Cet.II
- Syamsuddin Makmun, Abin, *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Cet. VII
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, Cet. III
- W.S. Winkel dan M.M Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling di Institut Pendidikan*, Yogyakarta: Madia Abadi, 2004, Cet. III

KUESIONER (ANGKET)
Tentang
HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA
DALAM MEMBENTUK PRIBADI YANG JUJUR
KELAS XI DI MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. Tujuan

1. Angket ini bertujuan dalam rangka menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Untuk memperoleh data tentang siswa dalam rangka upaya mengetahui hubungan layanan bimbingan dan konseling individu dengan kesehatan mental siswa dalam membentuk pribadi yang jujur di MAN Wonokromo Bantul

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan siswa untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada
2. Daftar pertanyaan ini diajukan untuk diisi dengan sebenar-benarnya oleh siswa tanpa adanya campur tangan pihak lain
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang dipilih

C. Identitas Responden

1. Kelas :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

D. Angket

Angket Siswa (Layanan Bimbingan dan Konseling)

1. Guru BK selalu membantu siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat.....
a.Selalu b.sering c.kadang-kadang d.tidak pernah
2. Guru BK membantu siswa dalam memilih jurusan.....
a.Selalu b.sering c.kadang-kadang d.tidak pernah

3. Guru BK membantu siswa dalam menyelesaikan masalah.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
4. Guru BK membimbing siswa saat mendapat kesulitan dalam belajar.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
5. Saya mendengarkan dan menjalankan nasihat dari guru BK.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
6. Guru BK membantu siswa dalam memahami pelajaran sekolah.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
7. Di sekolah selalu ada informasi tentang dunia pekerjaan.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
8. Guru BK membantu siswa untuk menyesuaikan diri ketika menjadi siswa baru.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
9. Guru BK dan kepala sekolah mendatangkan lembaga-lembaga penting seperti kepolisian dan psikolog.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
10. Guru BK bekerjasama dengan orangtua dalam menyelesaikan masalah siswa di sekolah.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
11. Guru BK dan KS mengadakan seminar/diskusi dalam membimbing dan membantu siswa dalam proses belajar-mengajar.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
12. Guru BK berkunjung ke rumah siswa dalam membantu masalah yang dihadapi.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
13. Guru BK menasihati siswa ketika melakukan kesalahan.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
14. Setiap bulan Guru BK sering mengadakan diskusi secara terbuka di sekolah.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah

15. Guru BK memberikan layanan konsultasi secara rutin dalam seminggu sekali.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
16. Guru BK menjelaskan etika pergaulan yang baik terutama dengan lawan jenis.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
17. Setiap awal tahun ajaran baru sekolah mendatangkan narasumber (polisi, dokter) untuk memberi informasi mengenai bahaya narkoba dan pergaulan bebas.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
18. Setiap minggu Guru BK memberi materi bimbingan dan konseling secara kelompok dikelas.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
19. Guru BK membantu menyelesaikan masalah siswa secara individu.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
20. Guru BK memanggil siswa secara individu ke ruang BK.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah

Angket Siswa (Kesehatan Mental Siswa)

21. Saya mengedepankan kejujuran apapun yang terjadi.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
22. Saya menciptakan suasana/lingkungan yang aman dan tenang dikelas.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
23. Lebih baik di jauhi temandaripada membantu teman berbohong.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
24. Saya menghormati dan jujur kepada guru.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
25. Saya memperhatikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
26. Saya membaca kembali pelajaran setelah pulang kerumah.....
a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah

27. Saya mengikuti pelajaran sampai selesai.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
28. Saya tidak masuk kelas/sekolah tanpa izin.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
29. Saya mengakui kesalahan apabila bersalah.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
30. Setiap minggu saya mendapatkan hukuman dari guru.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
31. Saya menjaga kebersihan sekolah.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
32. Saya datang kesekolah tepat waktu.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
33. Saya membuat jadwal belajar dirumah.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
34. Saya mengenakan seragam yang rapih ketika sekolah.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
35. Saya bolos pada jam tertentu.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
36. Saya menaati peraturan sekolah.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
37. Saya suka mencoret-coret tembok dan merusak peralatan disekolah
 (papan tulis, meja, kursi, dll)
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
38. Menerima diri sendiri apa adanya tanpa ada rasa iri terhadap orang
 lain.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
39. Saya tidak pernah menggunakan obat-obat terlarang.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah
40. Saya tidak suka membawa rokok ke sekolah.....
 a.Selalu b.serang c.kadang-kadang d.tidak pernah

PEDOMAN WAWANCARA
GURU BK MAN WONOKROMO

Masalah : Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Individu dengan Kesehatan Mental Siswa dalam Membentuk Pribadi yang Jujur di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul

Narasumber : Dra. Himmah Hidayatun, S.Pd (Guru BK Kelas XI)

Hari / Tanggal :

Jam / Waktu :

1. Sejak kapan ibu/bapak menjadi guru BK di MAN Wonokromo Bantul?
2. Berapakah pelayanan BK dilakukan dalam seminggu?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program BK?
4. Bagaimana sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan program BK?
5. Metode apa yang sering ibu/bapak gunakan dalam menangani masalah siswa?
6. Problematika apa yang sering dialami oleh siswa?
7. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan BK?

PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH MAN WONOKROMO

Masalah : Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Individu dengan Kesehatan Mental Siswa dalam Membentuk Pribadi yang Jujur di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul

Narasumber : Ali Asmu'i, S.Ag., M.Pd (Kepala Madrasah)

Hari / Tanggal :

Jam / Waktu :

-
-
1. Sejak kapan Bapak memimpin sekolah MAN Wonokromo?
 2. Sejak kapan program BK dilakukan disekolah MAN Wonokromo?
 3. Kebijakan/program apa saja yang Bapak lakukan dalam membantu/mendukung pelaksanaan program BK di MAN Wonokromo?
 4. Bagaimana kesehatan mental (perilaku) siswa MAN Wonokromo?
 5. Jenis-jenis pelanggaran apa saja yang sering dilakukan oleh siswa?

Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Bimbingan dan Konseling

1. Uji Validitas

Correlations

| | Correlations | | |
|---------------------|-------------------------|-----------------|----|
| | Bimbingan dan Konseling | | |
| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N |
| BK1 | ,408 | ,005 | 46 |
| BK2 | ,422 | ,003 | 46 |
| BK3 | ,615 | ,000 | 46 |
| BK4 | ,548 | ,000 | 46 |
| BK5 | ,427 | ,003 | 46 |
| BK6 | ,388 | ,008 | 46 |
| BK7 | ,340 | ,021 | 46 |
| BK8 | ,420 | ,004 | 46 |
| BK9 | ,319 | ,031 | 46 |
| BK10 | ,410 | ,005 | 46 |
| BK11 | ,280 | ,059 | 46 |
| BK12 | ,369 | ,012 | 46 |
| BK13 | ,418 | ,004 | 46 |
| BK14 | ,342 | ,020 | 46 |
| BK15 | ,414 | ,004 | 46 |
| BK16 | ,377 | ,010 | 46 |
| BK17 | ,479 | ,001 | 46 |
| BK18 | ,141 | ,350 | 46 |
| BK19 | ,409 | ,005 | 46 |
| BK20 | ,360 | ,014 | 46 |
| Bimbingan Konseling | 1 | | 46 |

2. Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 46 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 46 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,711 | 20 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

B. Kesehatan Mental

1. Uji Validitas

Correlations

| | Correlations | | |
|------------------|---------------------|-----------------|----|
| | Kesehatan Mental | | |
| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N |
| KM1 | ,459 | ,001 | 46 |
| KM2 | ,404 | ,005 | 46 |
| KM3 | ,338 | ,022 | 46 |
| KM4 | ,570 | ,000 | 46 |
| KM5 | ,633 | ,000 | 46 |
| KM6 | ,447 | ,002 | 46 |
| KM7 | ,313 | ,034 | 46 |
| KM8 | ,273 | ,067 | 46 |
| KM9 | ,558 | ,000 | 46 |
| KM10 | ,447 | ,002 | 46 |
| KM11 | ,723 | ,000 | 46 |
| KM12 | ,453 | ,002 | 46 |
| KM13 | ,644 | ,000 | 46 |
| KM14 | ,506 | ,000 | 46 |
| KM15 | ,549 | ,000 | 46 |
| KM16 | ,532 | ,000 | 46 |
| KM17 | ,337 | ,022 | 46 |
| KM18 | ,613 | ,000 | 46 |
| KM19 | ,329 | ,026 | 46 |
| KM20 | ,338 | ,021 | 46 |
| Kesehatan Mental | 1 | | 46 |

2. Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 46 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 46 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,815 | 20 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Deskriptif Variabel

Descriptives

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Bimbingan Konseling | 46 | 40,00 | 63,00 | 49,2826 | 5,9429 |
| Kesehatan Mental | 46 | 43,00 | 76,00 | 61,1304 | 7,0824 |
| Valid N (listwise) | 46 | | | | |

A. Bimbingan dan Konseling

Kategori

Nilai Max : $4 \times 18 = 72$

Nilai Min : $1 \times 18 = 18$

| Kategori | Nilai |
|---------------|---------------------|
| Sangat Tinggi | $54 \leq x \leq 72$ |
| Tinggi | $36 \leq x < 54$ |
| Sedang | $18 \leq x < 36$ |
| Kurang | $1 \leq x < 18$ |

| No | Nilai | | No | Nilai | |
|----|-------------|---------------|----|-------------|---------------|
| | Kuantitatif | Kualitatif | | Kuantitatif | Kualitatif |
| 1 | 58 | Sangat Tinggi | 26 | 44 | Tinggi |
| 2 | 49 | Tinggi | 27 | 46 | Tinggi |
| 3 | 43 | Tinggi | 28 | 46 | Tinggi |
| 4 | 45 | Tinggi | 29 | 63 | Sangat Tinggi |
| 5 | 55 | Sangat Tinggi | 30 | 42 | Tinggi |
| 6 | 51 | Tinggi | 31 | 40 | Tinggi |
| 7 | 59 | Sangat Tinggi | 32 | 47 | Tinggi |
| 8 | 49 | Tinggi | 33 | 58 | Sangat Tinggi |
| 9 | 58 | Sangat Tinggi | 34 | 43 | Tinggi |
| 10 | 50 | Tinggi | 35 | 44 | Tinggi |
| 11 | 44 | Tinggi | 36 | 52 | Tinggi |
| 12 | 44 | Tinggi | 37 | 47 | Tinggi |
| 13 | 61 | Sangat Tinggi | 38 | 46 | Tinggi |
| 14 | 43 | Tinggi | 39 | 45 | Tinggi |
| 15 | 55 | Sangat Tinggi | 40 | 50 | Tinggi |
| 16 | 62 | Sangat Tinggi | 41 | 49 | Tinggi |
| 17 | 46 | Tinggi | 42 | 43 | Tinggi |

| No | Nilai | | No | Nilai | |
|----|-------------|---------------|----|-------------|------------|
| | Kuantitatif | Kualitatif | | Kuantitatif | Kualitatif |
| 18 | 47 | Tinggi | 43 | 49 | Tinggi |
| 19 | 51 | Tinggi | 44 | 46 | Tinggi |
| 20 | 53 | Tinggi | 45 | 44 | Tinggi |
| 21 | 46 | Tinggi | 46 | 41 | Tinggi |
| 22 | 53 | Tinggi | | | |
| 23 | 54 | Sangat Tinggi | | | |
| 24 | 53 | Tinggi | | | |
| 25 | 53 | Tinggi | | | |

B. Kesehatan Mental

Kategori

Nilai Max : $4 \times 19 = 76$

Nilai Min : $1 \times 19 = 19$

| No | Nilai | | No | Nilai | |
|----|-------------|---------------|----|-------------|---------------|
| | Kuantitatif | Kualitatif | | Kuantitatif | Kualitatif |
| 1 | 60 | Sangat Tinggi | 26 | 46 | Tinggi |
| 2 | 61 | Sangat Tinggi | 27 | 48 | Tinggi |
| 3 | 61 | Sangat Tinggi | 28 | 66 | Sangat Tinggi |
| 4 | 64 | Sangat Tinggi | 29 | 76 | Sangat Tinggi |
| 5 | 68 | Sangat Tinggi | 30 | 70 | Sangat Tinggi |
| 6 | 62 | Sangat Tinggi | 31 | 53 | Tinggi |
| 7 | 74 | Sangat Tinggi | 32 | 52 | Tinggi |
| 8 | 65 | Sangat Tinggi | 33 | 59 | Sangat Tinggi |
| 9 | 71 | Sangat Tinggi | 34 | 58 | Sangat Tinggi |
| 10 | 59 | Sangat Tinggi | 35 | 60 | Sangat Tinggi |
| 11 | 63 | Sangat Tinggi | 36 | 72 | Sangat Tinggi |
| 12 | 56 | Tinggi | 37 | 59 | Sangat Tinggi |
| 13 | 72 | Sangat Tinggi | 38 | 56 | Tinggi |
| 14 | 59 | Sangat Tinggi | 39 | 58 | Sangat Tinggi |
| 15 | 68 | Sangat Tinggi | 40 | 66 | Sangat Tinggi |
| 16 | 56 | Tinggi | 41 | 58 | Sangat Tinggi |
| 17 | 43 | Tinggi | 42 | 57 | Sangat Tinggi |
| 18 | 69 | Sangat Tinggi | 43 | 63 | Sangat Tinggi |
| 19 | 65 | Sangat Tinggi | 44 | 63 | Sangat Tinggi |
| 20 | 63 | Sangat Tinggi | 45 | 64 | Sangat Tinggi |
| 21 | 57 | Sangat Tinggi | 46 | 52 | Tinggi |

| No | Nilai | | No | Nilai | |
|----|-------------|---------------|----|-------------|------------|
| | Kuantitatif | Kualitatif | | Kuantitatif | Kualitatif |
| 22 | 61 | Sangat Tinggi | | | |
| 23 | 57 | Sangat Tinggi | | | |
| 24 | 66 | Sangat Tinggi | | | |
| 25 | 56 | Tinggi | | | |

Hasil Perhitungan Kategori

Bimbingan Konseling

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Kurang | 0 | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% |
| Tinggi | 36 | 78,3% |
| Sangat Tinggi | 10 | 21,7% |
| Jumlah | 46 | 100% |

Kesehatan Mental

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Kurang | 0 | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% |
| Tinggi | 10 | 21,7% |
| Sangat Tinggi | 36 | 78,3% |
| Jumlah | 46 | 100% |

Hasil Kategori Indikator

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

BK A

| Kategori | Frequency | Percent | Valid Percent | Comulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 7 | 15,2% | 15,2% | 15,2% |
| Tinggi | 18 | 39,1% | 39,1% | 54,3% |
| Sangat Tinggi | 21 | 45,7% | 45,7% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |

BK B

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Valid Percent | Comulative Percent |
|---------------|-----------|------------|---------------|--------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Tinggi | 23 | 50,0% | 50,0% | 50,0% |
| Sangat Tinggi | 23 | 50,0% | 50,0% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |

BK C

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Valid Percent | Comulative Percent |
|---------------|-----------|------------|---------------|--------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 5 | 10,9% | 10,9% | 10,9% |
| Tinggi | 29 | 63,0% | 63,0% | 73,9% |
| Sangat Tinggi | 12 | 26,1% | 26,1% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |

BK D

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Valid Percent | Comulative Percent |
|---------------|-----------|------------|---------------|--------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Tinggi | 30 | 65,2% | 65,2% | 65,2% |
| Sangat Tinggi | 16 | 34,8% | 34,8% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |

BK E

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Valid Percent | Comulative Percent |
|---------------|-----------|------------|---------------|--------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Tinggi | 27 | 58,7% | 58,7% | 58,7% |
| Sangat Tinggi | 19 | 41,3% | 41,3% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |

BK F

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Valid Percent | Comulative Percent |
|-----------------|------------------|-------------------|----------------------|---------------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Tinggi | 32 | 69,6% | 69,6% | 69,6% |
| Sangat Tinggi | 14 | 30,4% | 30,4% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |



Hasil Kategori Indikator Kesehatan Mental (KM)

KM A

| Kategori | Frequency | Percent | Valid Percent | Comulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 1 | 2,2% | 2,2% | 2,2% |
| Tinggi | 36 | 78,3% | 78,3% | 80,4% |
| Sangat Tinggi | 9 | 19,6% | 19,6% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |

KM B

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Valid Percent | Comulative Percent |
|---------------|-----------|------------|---------------|--------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Tinggi | 15 | 32,6% | 32,6% | 32,6% |
| Sangat Tinggi | 31 | 67,4% | 67,4% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |

KM C

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Valid Percent | Comulative Percent |
|---------------|-----------|------------|---------------|--------------------|
| Kurang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% | 0,0% | 0,0% |
| Tinggi | 2 | 4,3% | 4,3% | 4,3% |
| Sangat Tinggi | 44 | 95,7% | 95,7% | 100,0% |
| Jumlah | 46 | 100% | 100,0% | |

Hasil Kategori Jenis Kelamin

BK Laki-laki

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Kurang | 0 | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% |
| Tinggi | 19 | 82,6% |
| Sangat Tinggi | 4 | 17,4% |
| Jumlah | 23 | 100% |

BK Perempuan

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Kurang | 0 | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% |
| Tinggi | 17 | 73,9% |
| Sangat Tinggi | 6 | 26,1% |
| Jumlah | 23 | 100% |

KM Laki-laki

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Kurang | 0 | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% |
| Tinggi | 6 | 26,1% |
| Sangat Tinggi | 17 | 73,9% |
| Jumlah | 23 | 100% |

KM Perempuan

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Kurang | 0 | 0,0% |
| Sedang | 0 | 0,0% |
| Tinggi | 4 | 17,4% |
| Sangat Tinggi | 19 | 82,6% |
| Jumlah | 23 | 100% |

Uji Asumsi - Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Kesehatan Mental * Bimbingan Konseling | 46 | 100,0% | 0 | 0,0% | 46 | 100,0% |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|--------|------|
| Kesehatan Mental * Bimbingan Konseling | Between Groups | (Combined) | 1292,751 | 19 | 68,040 | 1,834 | ,075 |
| | | Linearity | 516,815 | 1 | 516,815 | 13,932 | ,001 |
| | | Deviation from Linearity | 775,936 | 18 | 43,108 | 1,162 | ,356 |
| | Within Groups | 964,467 | 26 | 37,095 | | | |
| | Total | 2257,217 | 45 | | | | |

Uji Asumsi - Uji Normalitas

Explore

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Bimbingan Konseling | 46 | 100,0% | 0 | 0,0% | 46 | 100,0% |
| Kesehatan Mental | 46 | 100,0% | 0 | 0,0% | 46 | 100,0% |

Tests of Normality

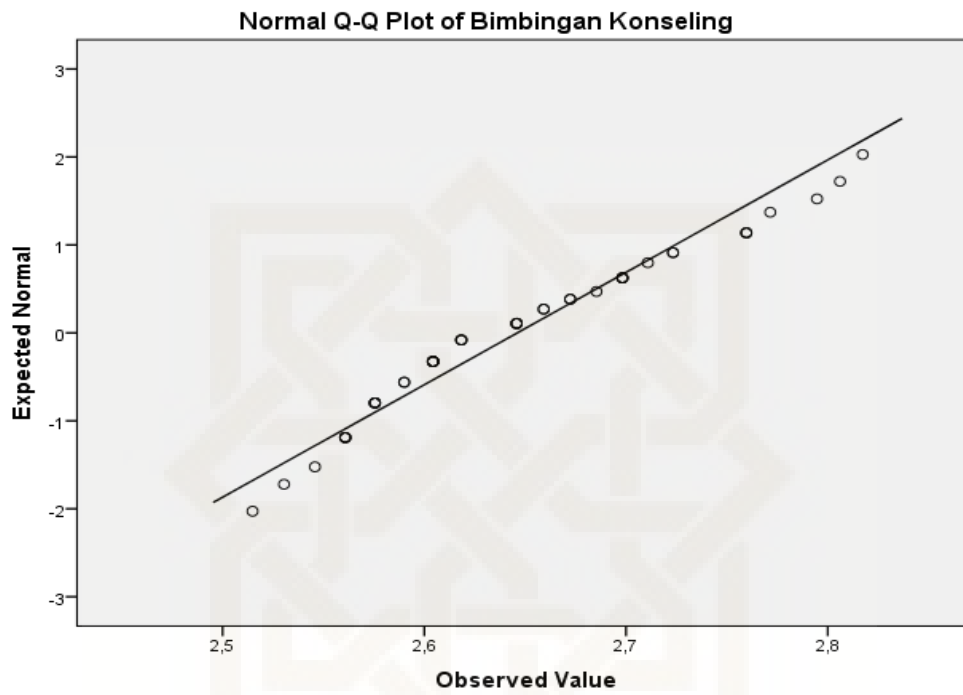
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-WiBK | | |
|---------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Bimbingan Konseling | ,139 | 46 | ,026 | ,951 | 46 | ,052 |
| Kesehatan Mental | ,104 | 46 | ,200* | ,985 | 46 | ,801 |

*. This is a lower bound of the true significance.

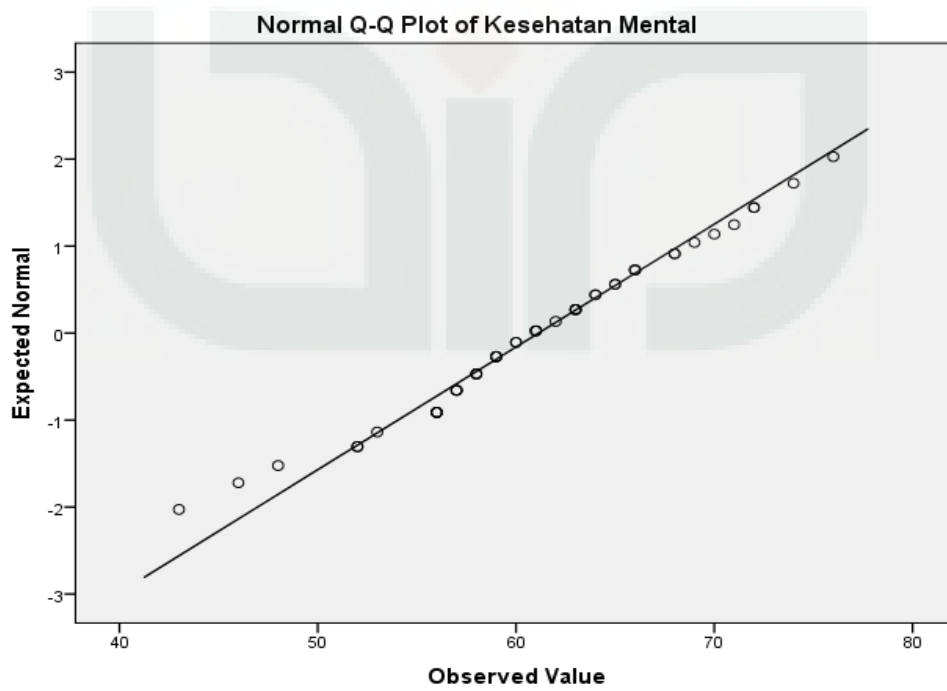
a. Lilliefors Significance Correction

Grafik Uji Normalitas

Bimbingan Konseling



Kesehatan Mental



Uji Hipotesis -Analisis Korelasi

Deskriptif Variabel Descriptives

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Bimbingan Konseling | 46 | 44,00 | 68,00 | 53,9783 | 6,16618 |
| Kesehatan Mental | 46 | 46,00 | 80,00 | 64,5435 | 7,25934 |
| Valid N (listwise) | 46 | | | | |

Correlations

Correlations

| | | Bimbingan Konseling | Kesehatan Mental |
|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| Bimbingan Konseling | Pearson Correlation | 1 | ,465** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 |
| | N | 46 | 46 |
| Kesehatan Mental | Pearson Correlation | ,465** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | |
| | N | 46 | 46 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel r

Nilai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu

| df | 0.10 | 0.05 | 0.02 | 0.01 |
|----|--------|---------------|--------|--------|
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 |
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 |

| | | | | |
|-----------|--------|--------|--------|--------|
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 |
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 |
| 90 | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 |

| | | | | |
|--------------|--------|--------|--------|--------|
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 |
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 |
| 95 | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 |
| 97 | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 |
| 98 | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 |
| 99 | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 |
| 100 | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 |
| 1000 | 0.0519 | 0.0619 | 0.0734 | 0.0812 |
| 10000 | 0.0164 | 0.0196 | 0.0233 | 0.0258 |





PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 6 Desember 2014

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir
Kepada Yth : H. Suwadi, M.Ag. M.Pd
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM : 10410142
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX / Sembilan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut:

1. Pendidikan Keluarga Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Implikasinya pada Pendidikan di Indonesia.
2. Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kesehatan Mental.
3. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler

*Ase
nhr
16/12/14*

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Pemohon

Prof. Dr. H. Maragustam, MA
NIP. 19591001 198703 1 002

Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM. 10410142



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 15⁹ /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muh Husein Lisan Shidqi
NIM : 10410142
Jurusan : PAI
Judul : HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU

DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA DALAM MEMBENTUK
PRIBADI YANG JUJUR DI MAN WONOKROMO BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/ 663 /2015 Yogyakarta, 15 Desember 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
ub. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA DALAM MEMBENTUK PRIBADI YANG JUJUR KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM : 10410142
Semester : XI (sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Nawungan 2, Selopamiro, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket mulai tanggal : 17 Desember – 17 Februari 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Ailiuscipio, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/6678 /2015 Yogyakarta, 15 Desember 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala MAN Wonokromo
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA DALAM MEMBENTUK PRIBADI YANG JUJUR KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM : 1041042
Semester : XI (sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Nawungan 2, Selopamiro, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket mulai tanggal : 17 Desember – 17 Februari 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/W/292/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6627/2015**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : **15 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD HUSEIN LISAN SHIDQI** NIP/NIM : **10410142**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA DALAM MEMBENTUK PRIBADI YANG JUJUR KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL**
Lokasi :
Waktu : **16 DESEMBER 2015 s/d 16 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **16 DESEMBER 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ut.



Wahid Ashidi, M.Si
0274590525 198503 2 008

Tembusan

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4540 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/292/12/2015
Tanggal : 16 Desember 2015 Penhal : Izin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada

Nama : MUHAMMAD HUSEIN LISAN SHIDQI
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 10410142
Nomor Telp./HP : 085793914547
Tema/Judul Kegiatan : HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA DALAM MEMBENTUK PRIBADI YANG JUJUR KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL
Lokasi : MAN Wonokromo Bantul
Waktu : 16 Desember 2015 s/d 16 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk sepenuhnya.
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 16 Desember 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, A. Kasubbid.
Litbang


Hany Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MAN Wonokromo Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL
Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 10 Wonokromo Pos Pleret 55791 Bantul
Telp.(0274) 7104469, 4415219 Email : tumanwk@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-142 /Ma.12.05/TL.00/06 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Asmu'i, S.Ag, M.Pd
NIP : 197407222007101002
Pangkat/Gol. : Penata / III c
Jabatan : Kepala MAN Wonokromo Bantul

menerangkan bahwa,

Nama : Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM : 10410142
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul pada tanggal
16 Desember 2015 – 16 Maret 2016 dengan baik. Penelitian dalam rangka penulisan
skripsi yang berjudul "HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
INDIVIDU DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA DALAM MEMBENTUK
PRIBADI YANG JUJUR DI KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN
PELAJARAN 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Wonokromo, 10 Juni 2016
Kepala,

Ali Asmu'i
Ali Asmu'i



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : M HUSEIN LISAN SHIDQI
NIM : 10410142
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009 ♀





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274), 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD HUSEIN LISAN SHIDQI
NIM : 10410142
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Ngawen Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.34 (A-)**



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.3.5771/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M HUSEIN LISAN SHIDQI**
Date of Birth : **April 23, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 44 |
| Structure & Written Expression | 37 |
| Reading Comprehension | 42 |
| Total Score | 410 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 04, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19660915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.6336/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : M Husein Lisan Shidqi :

تاريخ الميلاد : ٢٣ أبريل ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٥٣ | فهم المسموع |
| ٤٣ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٦ | فهم المقروء |
| ٤٤٠ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بوجاكرتا، ١ مارس ٢٠١٦

المختبر



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I
Pusat Komputer & Sistem Informatika


Nama : M HUSEIN USAN SHIDQI
NIM : 10410142
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

| No | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1 | Microsoft Word | 80 | B |
| 2 | Microsoft Excel | 85 | B |
| 3 | Microsoft Power Point | 100 | A |
| 4 | Internet | 90 | A |
| Total Nilai | | 88.75 | A |
| Predikat Kelulusan | | SANGAT MEMUASKAN | |

Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI




Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN/02/R.Km/PP00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : M HUSEIN LISAN SHIDQI
NIM : 10410142
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Perwakilan Bidang Kemahasiswaan

H. Muzakkar Shaleh, M.A.
NIP. 19521001-1987031002



CURRICULUM VITAE

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Muhammad Husein Lisan Shidqi
2. TTL : Surabaya, 23 April 1993
3. NIM : 10410142
4. Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. No. HP : 085794541767
7. Email : muhlishusein@gmail.com
8. Nama Orang Tua
Ayah : Drs. H. Hasanudin
Ibu : Badriah
9. Riwayat Pendidikan
 - a. TK Kartini Jatitengah 1997
 - b. SD Negeri 1 Jatitujuh 1998
 - c. MTs Negeri 1 Jatitujuh 2004
 - d. MAN Denanyar Jombang 2007
 - e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010
10. Riwayat Organisasi
 - a. PMII Rayon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2011
 - b. Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2014

Demikian Curriculum Vitae ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Muhammad Husein Lisan Shidqi
NIM.11481012